



# WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

## ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS II SDN 4 TEGOREJO KECAMATAN PEGANDON KABUPATEN KENDAL

Rizal Abidin<sup>1)</sup>, Singgih Adhi Prasetyo<sup>2)</sup>, Riris Setyo Sundari<sup>3)</sup>

DOI : 10.26877/jwp.v4i2.18711

<sup>123</sup>PGSD, FIP, UPGRIS

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab model dan karakter pembelajaran guru yang monoton, kurang kreatif dan inovasi baru pada pembelajaran tematik dan adanya permasalahan karakter yaitu pembelajaran guru masih belum melengkapi perangkat pembelajaran, guru membutuhkan waktu untuk mengenal dan memahami perkembangan siswa, serta kurangnya inovasi dalam perencanaan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun alasan kenapa dipilih metode kualitatif adalah, karena masalah penelitian ini masih belum jelas atau atau belum ada data yang cocok tentang masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan eksplorasi terhadap objek penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah Pelaksanaan pembelajaran tematik kelas II di SD Negeri 4 Tegorejo sudah terlaksana cukup baik. Hal tersebut dapat didukung oleh beberapa tahap yaitu Perencanaan pembelajaran, yang meliputi perumusan tujuan pengajaran, penetapan kegiatan belajar mengajar, penetapan metode dan alat pengajaran dan penetapan pola evaluasi sudah sesuai dengan standar kurikulum. Pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik, yang meliputi penyampaian materi pelajaran, penggunaan metode/teknik mengajar, penggunaan media dan alat pelajaran, penciptaan interaksi belajar mengajar di kelas dengan baik. Evaluasi Pembelajaran yang sudah sesuai dengan pembelajaran tematik.

**Kata Kunci:** Strategi Belajar Mengajar, Pembelajaran Tematik, Sekolah Dasar

### History Article

Received 21 Maret 2024

Approved 26 Maret 2024

Published 15 Agustus 2024

### How to Cite

Abidin, R., Prasetyo, S. A. & Sundari, R. S. (2024). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Kelas II SDN 4 Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 4(2), 463-473.

### Coressponding Author:

Pagubugan Utara RT 04 RW 02 Gubugsari, Pegandon, Kendal

E-mail: <sup>1</sup> [rizalabidin992@gmail.com](mailto:rizalabidin992@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membantu perkembangan peserta didik supaya lebih progresif baik dalam perkembangan akademik maupun emosi sosialnya sehingga mereka dapat hidup dalam lingkungan sekitarnya. Melalui pendidikan peserta didik dapat berkembang dengan lebih baik dan optimal. Pendidikan yang dirancang dengan sedemikian rupa sesuai dengan kriteria peserta didik, maka mereka akan mendapatkan pelayanan pembelajaran secara layak. Pada pelaksanaan pembelajaran guru menyiapkan suatu program pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan individu. Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada semua peserta didik yang memiliki hambatan fisik, emosional, mental, dan sosial atau memiliki potensi kecerdasan atau bakat istimewa untuk memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

Pelaksanaan pembelajaran adalah perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Pelaksanaan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar. Menurut Nasution, (2013: 25) kegiatan pengajaran merupakan suatu kegiatan yang disadari dan direncanakan. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang tersendiri dari beberapa komponen yang saling terkait satu dengan lainnya untuk mencapai suatu pembelajaran yang telah ditentukan. Pelaksanaan pembelajaran yang baik akan tercapai apabila disertai dengan perencanaan pengajaran sebagai acuan dalam mengajar. Pada pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung terdapat adanya interaksi guru dengan peserta didik.

Pada instansi pendidikan terdapat kurikulum sebagai acuan dalam proses belajar dan mengajar, serta memudahkan guru untuk merancang sebuah pembelajaran. Sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 19 yang berbunyi “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Pada kurikulum 2013 yang berlaku disekolah masing-masing, terdapat didalamnya yaitu pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik menurut Majid (2014: 80), pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara sistem maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.

Berdasarkan hambatan-hambatan oleh siswa SDN 4 Tegorejo, dalam pembelajaran materi, metode, maupun media pembelajaran haruslah sesuai dengan perkembangan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada saat peneliti melakukan observasi awal pada perencanaan pembelajaran guru masih belum melengkapi perangkat pembelajaran, guru membutuhkan waktu untuk mengenal dan memahami perkembangan siswa, serta kurangnya inovasi dalam perencanaan pembelajaran.

Berdasarkan dari deskripsi di atas maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian ini dengan judul: “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Di Kelas II Tema 5 “Pengalamanku” SDN 4 Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal”.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun alasan kenapa dipilih metode kualitatif adalah, karena masalah penelitian ini masih belum jelas atau atau belum ada data yang cocok tentang masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan eksplorasi terhadap objek penelitian. Menurut Gunawan (2014: 87), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif analitik. Artinya, data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang disajikan dalam bentuk uraian deskriptif. Penelitian ini dibuat untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas II Tema 5 “Pengalamanku” di SDN 4 Tegorejo Kec. Pegandon Kab. Kendal.

Hasil dari penelitian. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang valid diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah:

### **a. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung yang dilaksanakan pada 10 Oktober 2023. Peneliti menggunakan teknik observasi yaitu untuk memperoleh data secara lebih akurat dan valid. Observasi dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mencari data terkait dengan kegiatan pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik SDN 4 Tegorejo, yakni: perencanaan pembelajaran bagi peserta didik, pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik, evaluasi pembelajaran bagi peserta didik, serta respon peserta didik dalam pembelajaran.

### **b. Wawancara**

Wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam wawancara. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru kelas 2, serta peserta didik kelas 2 di SDN 4 Tegorejo untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumen sebagai data pelengkap dalam penelitian. Dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan melampirkan foto kegiatan pembelajaran, hasil pekerjaan peserta didik SDN 4 Tegorejo selama proses penelitian berlangsung, RPP guru kelas II, bahan ajar dan evaluasi pembelajaran mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas, hasil wawancara dengan guru, serta hasil wawancara dengan peserta didik. Dokumentasi dilakukan dengan tujuan mendukung kredibilitas hasil penelitian yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

**Tabel 1. Pedoman Wawancara**

<b>Informan/ Sumber Data</b>	<b>Aspek Yang Ditanyakan</b>
Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian pembelajaran Tematik</li> <li>2. Tujuan dan Manfaat pembelajaran Tematik</li> <li>3. Alasan diterapkan pembelajaran Tematik di kelas II</li> <li>4. Faktor penting diberlakukannya pembelajaran tematik</li> <li>5. Tanggapan orang tua dan siswa mengenai pembelarentematik</li> <li>6. Monitoring dan evaluasi pembelajaran</li> </ol>
Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan pembelajaran tematik kelas II tema 5 “Pengalamanku”</li> <li>2. Kesesuaian materi tematik kelas II tema 5 dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan di capai siswa</li> <li>3. Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran</li> <li>4. Materi yang disajikan dapat mencapai tujuan pembelajaran Perencanaan pembelajaran</li> <li>5. Kegiatan yang disajikan dalam Media yang dikembangkan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa</li> <li>6. Kendala yang dihadapi saat melakukan pembelajaran tematik kelas II tema 5 “Pengalamanku”</li> <li>7. Perbedaan pembelajaran kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka</li> </ol>
Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pembelajaran yang paling di sukai</li> <li>2. Tanggapan mengenai materi yang diberikan guru</li> <li>3. Tanggapan mengenai proses pembelajaran oleh guru ciri khusus</li> <li>4. Kesulitan siswa saat pembelajaran</li> <li>5. Tanggapan mengenai pembelajaran tematik kelas II tema 5 “Pengalamku” yang ada di SDN 4 Tego</li> </ol>

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode. Menurut Bachri dalam Gunawan (2014: 219), menyatakan triangulasi metode adalah usaha mengukur derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sama.

Menurut Gunawan (2014: 220) dalam triangulasi metode ini menggunakan dua strategi yaitu:

- a. Mengukur derajat kepercayaan hasil penelitian dengan observasi, interview, serta diperkuat dengan studi dokumentasi.
- b. Disesuaikan dengan sumber data yang diperoleh yakni informan yang terdiri pendiri Komunitas Harapan, relawan dan anak-anak pada usia Sekolah Dasar yang mengikuti kegiatan pembelajaran oleh Komunitas Harapan. Tujuannya yaitu agar data yang diperoleh dapat saling mendukung dan dapat dikatakan sebagai data yang valid.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan yaitu melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti memperoleh data yang merupakan hasil penelitian di SD Negeri 4 Tegorejo.

### 1. Deskripsi Hasil Observasi pelaksanaan Pembelajaran

Observasi dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2023 terhadap siswa kelas II SD Negeri 4 Tegorejo Kendal yaitu sejumlah 25 siswa. Observasi dilakukan di sekolah pada saat Kegiatan pembelajaran di kelas. Observasi ini ditujukan kepada siswa kelas II yang berfokus kepada pembelajaran tematik. Ini sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan, yang sesuai dengan situasi yang diinginkan peneliti yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tematik kelas II Tema 5 “Pengalamanku” SD Negeri 4 Tegorejo.

### 2. Deskripsi Wawancara Kepala Sekolah

Wawancara dilakukan pada tanggal 10-12 Oktober 2023 kepada Ibu Wahyu Tri Mulyanah, S.Pd., M.Pd Kepala SD Negeri 4 Tegorejo. Pembelajaran tematik masih diterapkan di kelas II, karena pemilihan atau penggunaan pembelajaran di SD Negeri 4 Tegorejo adalah didasarkan pada kebutuhan peserta didik serta kondisi yang ada di sekitar komponen sekolah. Sedangkan faktor pentingnya berlakunya pembelajaran tematik adalah peserta didik. Guru sudah melakukan pengamatan melalui kegiatan sehari-hari mengenai apa saja yang dibutuhkan anak, dan hal tersebut menjadi faktor penting diberlakukannya pembelajaran tematik.

Pada pembelajaran tematik peserta didik mudah memusatkan perhatian pada satu tema, belajar tentang pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama, serta pembelajaran akan dapat lebih berkesan. Pembelajaran tematik meningkatkan hasil belajar yang bukan hanya pengetahuan saja akan tetapi juga keterampilan karena dalam pembelajaran terdapat aktivitas, kreatifitas, rasa senang dan

interaksi. Setiap sekolah memiliki aturan dan kebutuhan masing-masing dalam penerapan pembelajaran tematik.

### 3. Deskripsi Hasil Wawancara Guru Kelas II

Wawancara dilakukan pada tanggal 10-12 Oktober 2023 kepada Ibu Komaryatin, S.Pd. Pelaksanaan pembelajaran tematik mengikuti tema yang ada pada buku guru dan buku tema Kemendikbud. Pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa, penambahan materi selain dari buku siswa juga dari referensi lain seperti internet dan buku perpustakaan. Akan tetapi guru belum menerapkan media pembelajar yang menarik sehingga anak kurang antusias dalam pembelajaran. Pada pembelajaran tematik SD Tegorejo materi sudah sesuai dan sudah mengikuti kaidah aturan yang berlaku.

Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran karena capaian dalam tujuan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Materi yang disajikan dapat mencapai tujuan pembelajaran, dibuktikan dengan hasil nilai dari peserta didik. Kendala pada pembelajaran tematik yang dilaksanakan adalah setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, untuk menyamakan mungkin memerlukan waktu yang tidak sebentar. Akan tetapi dari guru sudah berusaha untuk menyesuaikan materi yang dibutuhkan pada siswa.

### 4. Deskripsi Hasil Wawancara Siswa Kelas II

Wawancara dilakukan pada tanggal 10-12 Oktober 2023 kepada Muhammad Rizky Maulana siswa kelas II. Dalam tahap pelaksanaan model pembelajaran tematik secara umum terbagi dalam tiga tahapan, yaitu pembukaan atau pendahuluan/eksplorasi, kegiatan inti/elaborasi, dan kegiatan penutup/konfirmasi. Prinsip utama dalam pelaksanaan pembelajaran tematik meliputi: Pertama, guru tidak mendominasi dalam kegiatan pembelajaran.

Materi kelas II tema 5 mencakup Bahasa Indonesia; Matematika; Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn); Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK); serta Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Sedangkan materi yang sudah dipahami yaitu matematika. Pembelajaran tematik tema 5 banyak disukai anak-anak dikarenakan kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasilnya dapat bertahan lama. Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Keterampilan berpikir siswa berkembang. Kegiatan belajar mengajar bersifat pragmatis sesuai lingkungan siswa. Proses pembelajaran berjalan dengan baik, akan tetapi Guru masih kesulitan dalam melaksanakan model pembelajaran tematik pada proses pembelajaran di kelas rendah. Pemilihan metode pembelajaran kurang bervariasi serta media pembelajaran yang menarik bagi siswa.

### 5. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Negeri 4 Tegorejo.

Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas II Tema 5 “Pengalamanku”. Seperti yang sudah dijelaskan oleh peneliti, bahwa disini peneliti akan mengkaji pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas II tema 5 “Pengalamanku” SD Negeri 4 Tegorejo. Adapun hasil yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, guru kelas II SD Negeri 4 Tegorejo sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini hasil observasi guru selalu mengawali pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar, dan menanyakan sekaligus mengulang-ulang pelajaran yang telah dilalui sehari sebelumnya dan juga biasanya memulai Pelajaran dengan mengucapkan Basmallah.



**Gambar 1.** Kegiatan Awal

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti tentu saja sangat dibutuhkan berbagai macam metode, strategi, dan media yang beragam agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien dan penyampaian pola komunikasi antar guru dan siswa yang baik sehingga terciptanya tujuan yang ingin dicapai. Tentu saja berbagai macam variasi ini bagus untuk guru dan siswa juga agar terlihat lebih aktif saat pembelajaran berlangsung.



**Gambar 2.** Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat pembelajaran berlangsung terlihat pelaksanaan pembelajaran pada tema 5 “pengalamanku” yang

berlangsung di SD Negeri 4 Tegorejo yaitu guru mengikuti tema yang ada di buku guru dan buku tema Kemendikbud. Pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa, penambahan materi selain dari buku siswa. Guru menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan Tanya jawab kepada siswa. Pada saat pembelajaran guru menggunakan dua metode yaitu metode ceramah dan Tanya jawab. menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, guru mampu mengembangkan aspek kognitif siswa karena saat pembelajaran siswa dapat memahami, mengingat, menghafal, menganalisis dan menilai materi yang diajarkan guru.

Pada saat menjelaskan materi tentang satuan panjang guru menggambar tangga satuan panjang lalu menjelaskan kepada siswa. Guru kelas II tersebut menjelaskan sambil bernyanyi “lagu satuan panjang”. Hal tersebut dilakukan agar mempermudah siswa dalam menghafal satuan panjang, siswa juga terlihat sangat antusias sekali menyanyikan lagu tersebut. Kemudian ada beberapa soal yang diberikan guru untuk siswa dan ditunjuk beberapa siswa untuk menjawab soal ke depan. Hal tersebut tentunya mendapat respon positif dari siswa karena membuat siswa menjadi fokus dan aktif ketika pelajaran berlangsung. Kondisi kelas rendah memang lebih membutuhkan kekreativitasan dan tenaga yang lebih, ini menurut hasil observasi peneliti ketika pelajaran berlangsung dan kondisi sudah tidak kondusif biasanya guru di tengah-tengah pelajaran guru memberikan siswa *ice breaking* untuk mencairkan suasana agar siswa tidak mengantuk dan bosan. *Ice breaking* yang dilakukan guru yaitu guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk, yaitu tepuk semangat, tepuk satu dan tepuk konsentrasi. Siswa sangat antusias dan senang ketika melakukan *ice breaking*, hal ini bertujuan mengembalikan fokus siswa dan membuat siswa semangat kembali dan selalu berhasil mendapat respon positif dari siswa itu sendiri sehingga pelajaran kembali berlangsung dengan nyaman.

c. Kegiatan Penutup



**Gambar 3.** Kegiatan Penutup

Guru melakukan evaluasi pembelajaran di akhir dengan mengerjakan soal yang sudah ada di buku siswa masing-masing. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan dari

pembelajaran hari ini sudah tercapai atau belum. Di kegiatan penutup guru juga ini mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan “Hamdallah” bersama-sama dengan siswa.

#### 1) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dimaksud adalah penilaian pada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kepada siswa untuk menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas II SD Negeri 4 Tegorejo menggunakan evaluasi pembelajaran pada akhir pembelajaran. Ketika pelajaran telah berakhir para siswa diberikan soal dan disuruh untuk mengerjakan butiran soal yang sudah diberikan tadi yang sesuai dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan oleh beliau tadi, ini guna untuk mendapatkan nilai harian dan melihat apakah sudah tercapai tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran hari ini.

1. Kendala yang dialami guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Negeri 4 Tegorejo. Berdasarkan data yang disajikan peneliti, di SDN 4 Tegorejo khususnya kelas II terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tematik diantaranya:
  - a. Metode pembelajaran yang tidak beragam sehingga menyebabkan siswa apalagi kelas rendah tidak terlalu aktif dalam proses pembelajaran.
  - b. Terbatasnya media yang ada di sekolah sehingga guru kurang maksimal dalam proses pembelajaran, guru hanya menggunakan media papan tulis dan buku saja tidak ada hal konkret yang digunakan guru kelas II.

#### 2. Analisis Data

Setelah semua data disajikan maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis terhadap semua data yang telah diperoleh yaitu berkenaan dengan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Negeri 4 Tegorejo.

- 1) Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Negeri 4 Tegorejo. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat diketahui bahwa Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Negeri 4 Tegorejo pada tema 5 “Pengalamanku” sudah terlaksana dengan baik, namun masih ada sebagian kecil poin-poin pelaksanaan pembelajaran yang tidak terlaksana sesuai perencanaan. Akan tetapi dari segi hasil pembelajaran sudah bisa dikatakan baik.
  - a) Perencanaan Pembelajaran, perencanaan pengajaran merupakan hal yang sangat penting sebelum melaksanakan proses pembelajaran, karena merupakan pola guru untuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan peserta didiknya. Bahkan, perencanaan pengajaran dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Contohnya adalah pembuatan RPP oleh guru kelas II disini guru sebelum memasuki pembelajaran sudah menyiapkan RPP yang hendak digunakan. Dibagian perencanaan ini terlihat guru kelas II sudah cukup kreatif dalam menyusun RPP ini karena guru sudah bisa menentukan tujuan, kegiatan apa yang akan dilakukan, metode apa yang akan digunakan media ajar, dan evaluasi sebelum memulai pelajaran agar

pelajaran berjalan efektif dan efisien. Komponen wajib yang ada di RPP pun sudah ada seperti KI, KD, alokasi waktu, kegiatan awal, inti, penutup dan terakhir evaluasi dan sudah sesuai dengan ketentuan pembuatan RPP.

- b) Pelaksanaan Pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi antara guru dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dibagian pelaksanaan ini guru kelas II sudah cukup baik seperti menggunakan beberapa metode tidak hanya ceramah saja dan sesuai dengan materi pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah dan dapat dipahami oleh kelas rendah, melakukan interaksi dua arah dengan siswa, membuat suasana kelas menjadi ramai dengan diberikan ice breaking yang dapat memicu semangat dan motivasi siswa kelas II. Meskipun dibebberapa poin kegiatan inti belum terlaksana dengan optimal dikarenakan kondisi dan waktu yang terbatas sehingga ada beberapa poin tujuan belum tercapai dengan baik contohnya penggunaan media yang terbatas sehingga hanya menggunakan media itu-itu saja seperti buku dan papan tulis yang ada di kelas saja.
- c) Evaluasi Pembelajaran, penilaian merupakan bahagian dari perencanaan pengajaran yang telah ditetapkan pada pola penetapan evaluasi. Sistem penilaian disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Sistem penilaian berfungsi untuk mengukur kemajuan belajar peserta didik dan mendiagnosis kesulitan belajar, memberikan umpan balik, melakukan perbaikan, memotivasi guru agar mengajar lebih kreatif, dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar belajar lebih baik secara efektif dan efisien. Pada evaluasi pembelajaran disini guru kelas II juga sudah cukup terlaksana dengan baik. Disisi lain juga tiap akhir pembelajaran guru juga selalu mengadakan evaluasi dengan mengerjakan soal yang sudah ada untuk mengukur keberhasilan pembelajaran hari itu. Penilaian itu juga tentunya sudah sesuai dengan materi ajar dan kondisi siswa itu sendiri.

## 2) Analisis Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Negeri 4 Tegorejo.

Kendala yang ada pada pembelajaran tematik kelas II di SD Negeri Tegorejo adalah metode yang kurang beragam sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan kurangnya media pembelajaran dan fasilitas yang digunakan oleh guru kelas II dipembelajaran tematik ini. Serta siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, untuk menyamakan mungkin memerlukan waktu yang tidak sebentar. Akan tetapi dari guru sudah berusaha untuk menyesuaikan materi yang dibutuhkan pada siswa.

Solusi yang diterapkan sekolah adalah adanya mengikuti pelatihan-pelatihan yang umum dulu seperti KKG secara bergantian setiap guru agar kinerja guru lebih baik dan dapat bertukar pikiran dengan cakupan yang lebih luas dan rencana kedepannya sekolah juga akan mengadakan latihan-latihan untuk guru. Selanjutnya sekolah juga akan menambah fasilitas untuk menunjang kinerja guru agar proses pembelajaran.

## SIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran tematik kelas II di SD Negeri 4 Tegorejo sudah terlaksana cukup baik.. Perencanaan pembelajaran, yang meliputi perumusan tujuan pengajaran, penetapan kegiatan belajar mengajar, penetapan metode dan alat pengajaran dan penetapan pola evaluasi sudah sesuai dengan strandar kurikulum. Pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik, yang meliputi penyampaian materi pelajaran, penggunaan metode/teknik mengajar, penggunaan media dan alat pelajaran, penciptaan interaksi belajar mengajar di kelas dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2014). Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Amelia, D. J. (2017). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berorientasi Multiple Intelligences Di Kelas Awal Sd Muhammadiyah 9 Malang. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 3(1), 13-28.
- Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arina Restian. Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasinya. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015.
- Bahri, Syaiful dan Aswan Zain. 2010.Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- dan Penjelasannya, Yogyakarta: Media Wacana Press.
- Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 39
- Djamarah, S.B. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Faridha, N. I. (2021). Implementasi E-Learning Melalui Aplikasi Google Classroom pada Masa Pandemi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Permata Kota Mojokerto Tahun Pelajaran 2020/2021 (Doctoral dissertation, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah).
- Gunawan, Imam. 2013. Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hidayat, Sholeh. 2013. Pengembangan Kurikulum Baru. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ibnu Hajar (2013) Panduan Lengkap Kurikulum Tematik SD/MI. Jogjakarta: DIVA Press
- Nasution. (2013). Kurikulum dan Pengajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. (2010). Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sardiman. 2012. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soewadji. 2012. Pengantar Metodologi Penelitian. Jakarta : Mitra Wacana Media.